

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 51). Berdasarkan kesesuaian tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kualitatif dengan metode Meta-sintesis. Meta-sintesis adalah suatu teknik pengintegrasian data untuk memperoleh teori atau konsep baru atau tingkat pemahaman yang lebih dalam dan lebih komprehensif suatu masalah yang dikaji (Perry & Hammond, 2002, hlm. 32). Meta-sintesis juga merupakan bagian dari tinjauan sistematis yang dapat digunakan untuk mensintesis (meringkas) hasil penelitian kualitatif deskriptif (Walsh, & Downe, 2005, hlm. 204).

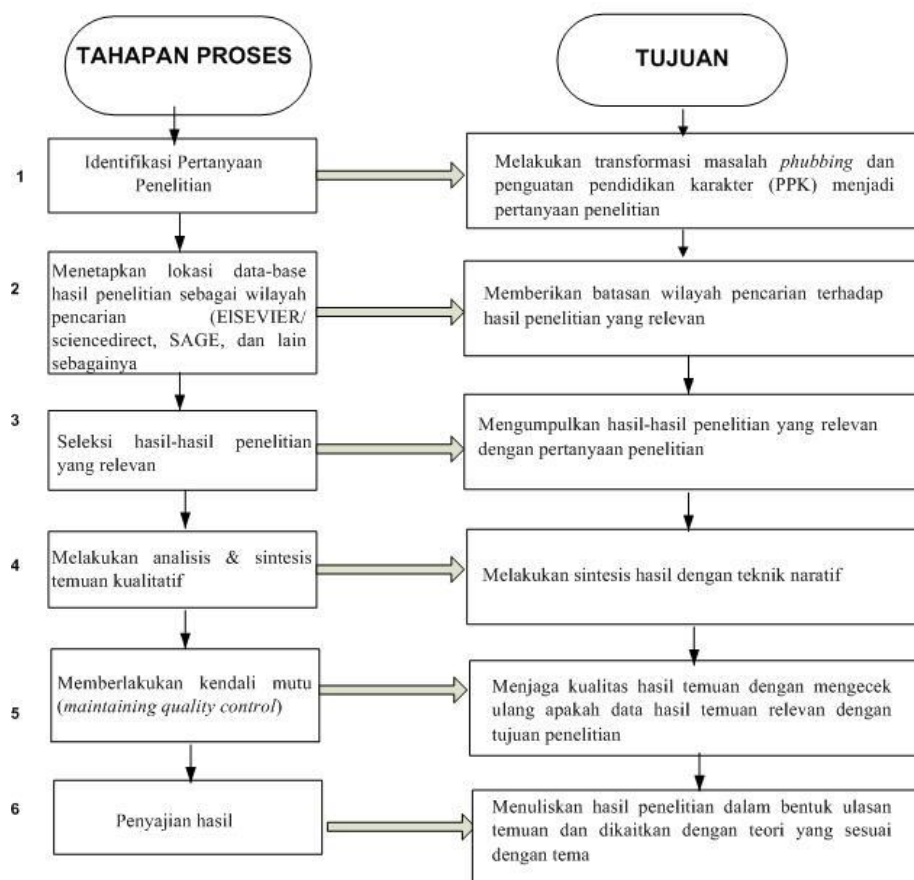
Hasil penelitian yang dimaksud di sini adalah temuan-temuan penelitian terdahulu yang sudah atau masih dalam proses publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah baik yang berskala nasional maupun internasional. Namun tidak semua hasil penelitian jurnal akan dijadikan data, tetap akan ada proses seleksi setiap temuan kajian berdasarkan kepentingan peneliti ini apakah relevan untuk dijadikan data atau tidak.

Dalam kerangka itu, pengambilan data hasil penelitian dengan metode meta-sintesis adalah melalui penelusuran mesin pencari (*google search*: seperti *google scholar*, *google cendikia*, *sciencedirect*), *UPI repository* dan jurnal online yang bersifat *open source* dengan menggunakan kata kunci: “*phubbing*”, “*moral education*”, “*character education*”, dan “*pendidikan karakter*”. Buku dan jurnal penelitian yang sesuai kemudian dikumpulkan dan dibuat analisis jurnal termasuk judul jurnal, tahun jurnal diterbitkan, penulis penelitian, tujuan penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode meta-sintesis lebih disebabkan oleh keadaan lapangan yang tidak memungkinkan untuk mengadakan wawancara atau pengamatan langsung di lapangan terkait kehidupan para informan sebagai akibat dari penyebaran COVID-19 yang belum usai. Oleh

karena itu, salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah literatur kepustakaan berupa jurnal ilmiah. Dengan penelitian kualitatif maka perlu dilakukan analisis deskriptif yang mana dalam pandangan Whitney (dalam Nazir, 1985, hlm. 84) bahwa metode deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang memadai. Dalam arti ini, pendekatan meta-sintesis berdasarkan langkah awal yang diambil dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian melakukan analisis dan sintesis hasil penelitian kualitatif, menyusun kendali mutu dan membuat laporan akhir berupa pembahasan. Dengan kata lain, metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun desain penelitian ini yang dirancang dari awal penelitian, proses penelitian, hingga akhir dari penelitian adalah seperti pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
Langkah-langkah Penelitian *Systematic Review* Kualitatif



(Sumber: Francis & Baldesari, 2006)

Sebastianus Sambi, 2021

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN ETIKA INTEGRATIF SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PERILAKU PHUBBING PADA SISWA DI SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam melakukan meta-sintesis (sintesis data kualitatif) terdapat dua pendekatan, yaitu meta-agregasi (*meta-aggregation*) dan meta-etnografi (*meta-ethnography*) (Lewin, dalam Siswanto, 2010, hlm. 331). Secara meta-agregasi, sintesis bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (*review question*) dengan meringkas berbagai hasil penelitian (*zummerising*). Sedangkan meta-etnografi, sintesisnya dilakukan dengan tujuan mengembangkan teori baru (*new theory*) guna melengkapi teori yang sudah ada. Sehubungan dengan kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan metode meta-sintesis dengan pendekatan meta-agregasi. Dalam pendekatan meta-agregasi, topik penelitian dijabarkan menjadi tema-tema tertentu untuk menghasilkan kerangka konseptual. Kemudian dalam tema-tema tertentu tersebut dilakukan pencarian artikel hasil penelitian yang relevan dan dibandingkan, lalu dirangkum antar yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, dalam pendekatan meta-agregasi, hasil sintesis merupakan 'agregat' dari berbagai hasil penelitian sesuai tema yang relevan (Siswanto, 2010, hlm. 331).

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tindakan sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan (Nazir, 2003, hlm. 174). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bahan, informasi, fakta dan informasi yang dapat dipercaya dan relevan dengan tema penelitian.

Dalam pendekatan meta-sintesis, sejauh ini belum ada suatu teknik baku yang diterima secara umum di bidangnya karena metode ini dianggap relatif baru. Oleh karenanya, untuk memperoleh data seperti prosedur-prosedur dan kegiatan nyata, penulis menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan “*Berrypicking*” (Bates, dalam Walsh, 2005, hlm. 206),

Begin with just one feature of broader topic, or just one relevant reference, and move through a variety of sources. Each new piece of information they encounter gives them new ideas and directions to follow and, consequently, a new conception of the query.

Dengan kata lain, pengumpulan data dimulai dengan menentukan terlebih dahulu satu atau dua data yang relevan, dan dalam pengeksplorasian lebih lanjut data-data awal akan dapat terhubung dengan data lain yang ada kaitannya dengan tema atau tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik yang sama dengan menetapkan data-data yang relevan terlebih dahulu sembari mempertimbangkan tahun terbit dan korelasi tema dengan tujuan penelitian. Terkait tahun terbit jurnal yang dijadikan sebagai data, peneliti mengambil jurnal yang dipublikasikan dari 5 tahun ke belakang (2020-2015) dan itu pun harus menyangkut tema tentang perilaku *phubbing* dan pendidikan karakter moral. Setelah penyiapan data, peneliti kemudian membaca, mencatat, menganalisis dan mengolah bahan penelitian secara ringkas dan sistematis.

### 3.3 Analisis Data

Paton (dalam Kaelan, 2010, hlm. 162) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam unit pola, kategori, dan deskripsi dasar. Selain itu, peneliti juga melakukan interpretasi dan interpretasi proses analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antar elemen kemudian merumuskan konstruk teoritis. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1992, hlm. 16-20) yang menyatakan bahwa “analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Berikut akan diuraikan langkah-langkah analisis data:

#### 3.3.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, mengabstraksi dan mengubah data mentah dari studi literature untuk dijadikan sumber data penelitian. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Kegiatan reduksi data yang dilakukan penulis pada awal penelitian, meliputi: menentukan pendekatan dalam mengumpulkan data yang diperoleh. Sedangkan proses reduksi pada saat pengumpulan data adalah

membuat ringkasan, memberikan kode pada aspek tertentu, mencari tema, menulis memo, dan lain sebagainya.

Reduksi tidak terpisahkan dari bagian analisis, yang mana berfungsi untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengatur agar interpretasi dapat digambar. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang temuan dari jurnal yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, serta memudahkan penulis untuk mengambil data saat dibutuhkan. Melalui proses reduksi data, peneliti akan menemukan bahwa hasil analisis data dengan mudah berpedoman pada struktur teoritis yaitu model struktur teoritis yang dibentuk dengan cara mengamati data sebagaimana yang terdapat dalam masalah dan tujuan penelitian.

### **3.3.2 Penyajian Data/Display Data**

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya meliputi teks naratif, jaringan, dan Gambar. Tujuannya agar lebih mudah membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu penyajian harus tersusun rapi karena penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan termasuk reduksi data.

Dalam penelitian ini proses penyajian data dilakukan dengan cara mengkategorikan, mengelompokkan menjadi bagian-bagian tertentu, membuat klasifikasi dan menyusunnya dalam suatu sistem sesuai dengan peta masalah penelitian. Penulis juga menyajikan secara sistematis sehingga mudah untuk memahami interaksi antar bagian dalam konteks yang utuh, tidak terpisah satu sama lain secara fragmental. Pendek kata, dalam proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema inti seperti tema yang terkait dengan pendidikan karakter atau moral dan implementasinya di sekolah, masalah dengan perilaku *phubbing*, dan pendekatan etika integratif di sisi lain.

### **3.3.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)**

Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari satu aktivitas pada konfigurasi lengkap. Dalam tahapan ini, penulis merumuskan proposisi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mereview data yang ada secara berulang, pengelompokan data yang telah dibentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian secara lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang ada.

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil penelitian pustaka. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih sangat kabur dan meragukan, oleh karena itu kesimpulan tersebut harus selalu diverifikasi selama penelitian berlanjut hingga kesimpulan akhir tercapai.

### **3.4 Uji Keabsahan Data**

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu dilakukan uji validitas datanya. Karena dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Moleong dalam Idrus (2009, hlm. 145) "untuk membuktikan keabsahan data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mencari temuan dan interpretasi yang dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya dan disetujui oleh penelitian. subyek". Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menampilkan data dari sumber primer dengan menuliskan secara lengkap apa saja gagasan dan temuan peneliti terdahulu yang menjadi objek penelitian sehingga tidak terjadi bias dalam interpretasi.